




KR-Ardhi Wahdan

*Pencanangan Kampung Mendungan bebas asap rokok oleh Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.*

### KEMANDIRIAN WARGA DIAPRESIASI Swadaya, Mendungan Bebas Asap Rokok

**YOGYA (KR)** - Kampung RW 11 Mendungan Giwangan Umbulharjo resmi dicanangkan sebagai kampung bebas asap rokok. Pencanangan tersebut merupakan hasil swadaya masyarakat setempat tanpa ada pendampingan dari pemerintah.

Pemrakarsa kampung bebas asap rokok RW 11 Mendungan, Ir Soedadi MS mengungkapkan, pihaknya melakukan sosialisasi ke warga sejak tiga bulan sebelumnya. "Sambutan warga positif sehingga kami bentuk paguyuban untuk mengawasi program bebas asap rokok. Tim dari Fakultas Kedokteran UGM juga mendukung," ungkapnya di sela pencanangan, Minggu (22/12).

Meski dinyatakan bebas asap rokok, namun warga tidak melarang aktivitas merokok. Hanya saja, situasi dan lokasi merokok dibatasi. Antara lain tidak boleh merokok di dalam rumah, di dekat ibu hamil dan balita serta saat pertemuan warga.

Soedadi menambahkan, seluruh warga juga sudah menyepakati adanya sanksi bagi para pelanggar. Sanksi itu berupa membayar denda sejumlah Rp 100 ribu dan menjadi kas paguyuban warga untuk kegiatan sosial. "Yang mengawasi adalah kita semua. Jika mau merokok, maka carilah tempat terbuka dan tidak berdekatan dengan ibu hamil dan anak-anak," paparnya.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang hadir dan menandatangani prasasti Kampung Mendungan bebas asap rokok, memberikan apresiasi bagi warga setempat. Menurutnya, meski rancangan peraturan daerah (Raperda) mengenai Kawasan Tanpa Asap Rokok belum dibahas oleh dewan, namun sudah tumbuh kesadaran di tengah masyarakat.

Haryadi berharap, gagasan menciptakan kampung yang bebas asap rokok tersebut bisa menyebar di kampung-kampung lain. Sejak tahun 2010 lalu, Pemkot sudah berhasil mendampingi 20 kampung bebas asap rokok. Sedangkan yang dicanangkan secara mandiri atau swadaya, sudah mencapai 30 kampung. "Kesadaran warga yang seperti ini harus dicontoh. Kami selaku pemerintah bertanggung jawab untuk membuat regulasi. Bukan berarti melarang warga merokok, tapi hanya membatasi demi terciptanya lingkungan yang sehat," papar Haryadi.

(R-9)-f  
jgapi

Positif     Segera     Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kelurahan Giwangan			

Yogyakarta, 13 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005